



DIMULAI: Gubernur DJI Hamengku Buwono X menyematkan tanda jabatan kepada Haryadi Suyuti tadi malam (20/12)

Rakyat Nomor Satu

Haryadi Dilantik sebagai Wali Kota

JOGJA – Haryadi Suyuti dan Imam Priyono akhirnya resmi menjabat wali kota dan wakil wali kota Jogja. Tadi malam (20/12), Gubernur Dji Hamengku Buwono X melantik wali kota dan wakil wali kota masa bakti 2011-2016 tersebut.

Ditemui setelah pelantikan, Haryadi dan Imam berjanji menjalankan amanah sebagai kepala pelayan masyarakat. Mereka akan memomorsatukan kepentingan masyarakat luas dari pada kepentingan pribadi. "Rakyat nomor satu," tegas Haryadi.

Dalam kepemimpinannya bersama Imam, program utama Haryadi adalah Jogja lebih sejahtera dan humanis. Kesejahteraan sosial antara kaya dan miskin harus dihilangkan. "Seluruh warga Jogja harus sejahtera," katanya.

Disaksikan masyarakat melalui layar kaca televisi lokal maupun datang langsung di DPRD Kota Jogja, pasangan tersebut mengucapkan sumpah jabatan



Haryadi Suyuti

- Tempat/Tgl lahir : Jogja, 9 Februari 1964
- Alamat rumah : Jl. Suroto No. 13 Jogja
- Nama ayah : Dr HC H Zarkowi Soejati
- Nama ibu : Hj Yayah Maskiyah
- Nama istri : Hj Tri Kirana Muskidatun, S.Psi
- Nama anak : 1. Karina Anifiani
2. Karika Zahra Salsabila
- Pendidikan :
a. SDN IKIP 2 Jogja (tulus 1976)
b. SMPN 5 Semarang (tulus 1980)
c. SMAN 1 Jogja (tulus 1983)
d. S1 Fisipol UGM (tulus 1989)



Imam Priyono

- Tempat/Tgl lahir : Jogja, 4 Sept 1964
- Alamat rumah : Kemetran Kidul, Pringgokusuman, Gedongtengen, Jogja
- Nama ayah : Wardoyo Sastroudirjo
- Nama ibu : Sudarini
- Nama istri : Suryani
- Jumlah anak : 2 orang
- Pendidikan :
a. SD Netral C Jogja (tulus 1976)
b. SMPN 9 Jogja (tulus 1980)
c. SMPN Negeri 10 Jogja (tulus 1983)
d. S1 Akuntansi STIE YKPN (tulus 1990)
e. S2 Akt Mag Sains UGM (tulus 2002)

► Baca Rakyat... Hsl 11

BERKEMBANG MELAMBAT 11

BERKEMBANG MELAMBAT 11

GRAFIS DAN RADAR JOGJA

Ttd

HB X: Akulturasi Budaya Harus Imbang

■ RAKYAT...

Sambungan dari hal 1

Guyuran hujan sejak siang di Jogja, tidak menghalangi ratusan tamu yang hadir. Mereka terlihat cukup antusias menjadi saksi hidup hari bersejarah bagi Jogja tersebut. Pasangan Haryadi dan Imam terlihat khidmat mengikuti protokol pelantikan.

Pelantikan dilaksanakan pada Rapat Paripurna Istimewa Pelantikan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Jogja. Ketua DPRD Kota Henry Koencoroeykti saat membuka rapat menegaskan, sesuai keputusan Mendagri 132/616 tahun 2006, masa jabatan Wali Kota Herry Zudianto dan Wakil Wali Kota Haryadi Suryati berakhir pada 20 Desember 2011.

"Dengan tujuan menghindari KKN, masa jabatan harus diba-

Organisasi

- Anggota Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan Muhammadiyah DU
- Ketua Keluarga Mahasiswa Administrasi Negara Fisipol UGM (1985 - 1987)
- Trainer JAS PT Bursa Elek Jakarta (1995 - 1999)
- Anggota Komite Kebijakan Kredit & Pengendalian Risiko PT KPEI (1995 - 1999)
- Anggota Komite Disiplin PT Bursa Elek Surabaya (1998 - 1999)
- Anggota Komite Anggaran PT Bursa Elek Surabaya (1995 - 1996)
- Anggota Komite Pencatatan PT Bursa Elek Surabaya (2005 - 2006)
- Kepala Bidang II Panitia Mukhtamar 1 Abad Muhammadiyah (2010)
- Ketua Perbasi DU (2007 - 2011)
- Ketua Komisi Penanggulangan AIDS/HIV Kota Jogja (2007 - 2011)
- Ketua Badan Nasional Kota Jogja (2007 - 2011)
- Ketua TKPK Kota Jogja (2007 - 2011)
- Wakil Ketua Pembina Ikatan Persaudara Haj Indonesia Jogja (2010-2015)

Haryadi Suryati

tasi," katanya.

Setelah masa jabatan Herry dan Haryadi berakhir, dilakukan pelantikan wali kota dan wakil wali kota oleh gubernur. Hal ini sesuai Keputusan Mendagri 131.34-810 tahun 2011 yang menegaskan

masa jabatan Herry berakhir dengan baik, sekaligus mengantikan Haryadi dan Imam.

Gubernur Hamengku Buwono X mengungkapkan, sumpah jabatan memiliki arti penting dalam perjalanan wali kota dan

Imam Priyono

Organisasi:

- Ketua DPD Persemai DU
- Anggota Ikatan Akuntan Indonesia
- Sekjen DAFENMAPAMI Seluruh Indonesia
- Ketua Ikatan Sport Sepeda Indonesia Kota Jogja
- Wakil Ketua Ikatan Sport Sepeda Indonesia DU

wakil wali kota lima tahun depan. Ia menggariskan, keduanya harus benar-benar menjalankan sumpah jabatan.

"Ini selain berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat, masa, dan bangsa, juga Tuhan Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui," katanya. Gubernur mengatakan, pembangunan kota bukan hanya menjaga cagar budaya. Juga me-

nata kota dan menjalankan hukum kota. Ini untuk menghindari Jogja menjadi kota yang sumpek, yang akhirnya ditinggalkan warganya.

"Secara kasat mata sudah terlihat budaya permisif masyarakat yang tak disiplin berlalu lintas," katanya.

Tata kota harus diperhatikan dalam pembangunan agar warga bisa nyaman menikmati kehidupan kota. "Akulturasi budaya harus dilakukan dengan seimbang," saran HB X.

Pembangunan yang sudah terlaksana pada masa Herry Zudianto, menurut HB X, harus dilanjutkan. Misalnya, program pembangunan pengijauan dan prototipe Segoro Amarto.

"Dengan visi dan misi kampanye, Jogja untuk semua, saya yakin wali kota dan wakilnya dapat menerjemahkan dalam

bentuk tindakan," ujarnya.

Haryadi lebih lanjut mengatakan, jabatan wali kota dan wakil wali kota merupakan amanah yang berat. Untuk melaksanakannya dibutuhkan kawalan masyarakat selama lima tahun ke depan.

Kemenangan pasangan ini dalam pemilihan wali kota, menurut Haryadi, bukanlah kemenangan salah satu golongan. "Ini karena peran seluruh masyarakat di Kota Jogja," jelas Haryadi.

Kesejahteraan masyarakat, kata ayah dari dua anak ini, menjadi salah satu prioritas. Seluruh pembangunan yang ada baik fisik maupun nonfisik harus bermuara pada kesejahteraan. "Itu tujuan program kami," sambungnya.

Dalam masa kepemimpinannya, Haryadi akan menjadikan

Jogja sebagai ibu kota pemikiran dan tindakan. Dengan berbagai kekayaan budaya selama ini, Jogja harus tetap memosisikan diri sebagai sumber kuat inspirasi bangsa.

Sedangkan Imam secara khusus menyempatkan, fokus lima tahun ke depan adalah perhatian kepada masyarakat, khususnya kaum miskin. Dalam melayani masyarakat tak akan membedakan antara kaya dan miskin.

"Seluruh bidang, harus terlayani dengan baik. Dari kesehatan, pendidikan, dan pelayanan kebutuhan dasar lain," tandas Imam, mantan manajer PSIM tersebut.

Usai pelantikan, dilakukan serah terima jabatan dari Herry kepada Haryadi. Herry menyerahkan emblem tanda wali kota kepada penggantinya. (eri/tya)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat DPRD Kota	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Umum dan Protokol			

Yogyakarta, 11 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005